PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI STRATEGI *CARD SORT* MATERI SHOLAT FARDLU MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS II MI MIFTAHUL ULUM MENGANTI GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

IDA ZIYADATUR ROHMATIN

NIM. D07215015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ida Ziyadatur Rohmatin

NIM : D07215015

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan hasil penelitihan / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanan yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Mei 2019

METERAI TEMPEL

D8AEF062861019

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Saya yang menyatakan

Ida Ziyadatur Rohmatin

NIM. (D07215015)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ida Ziyadatur Rohmatin

NIM : D07215015

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE *CARD SORT* MATERI SHOLAT FARDLU MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS II MI MIFTAHUL ULUM MENGANTI GRESIK**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Surabaya, 27 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd	Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197702202005011003	NIP : 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ida Ziyadatur Rohmatin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah Dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007

Penguji III,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ida Ziyadatur Rohmatin
NIM : D07215015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : ziyadaturida@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Strategi *Card Sort* Materi Sholat Fardlu Mata Pelajaran Fikih di Kelas 2 MI Miftahul Ulum Menganti Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019
Penulis

(Ida Ziyadatur Rohmatin)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ida Ziyadatur Rohmatin. 2019.*Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Strategi Card Sort Materi Sholat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Di Kelas Ii Mi Miftahul Ulum Menganti Gresik.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: **Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**. dan Pembimbing 2: **Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I**

KataKunci: Strategi *Card Sort,* Pemahaman, Materi Sholat Fardlu

Penelitianinidilakukankarena guru kurang menggunakan strategi atau strategi yang bisa membantu proses belajar mengajar. Beberapa siswa belum mampu memahami Sholat Fardlu secara maksimal. Tolak ukur pemahaman dilihat dari hasil belajar siswa sebelumnya yaitu 48,57% belum memenuhi criteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pemahaman dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *card sort.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti ? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum ?

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Menganti Gresik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan strategi pembelajaran *card sort* berjalan baik karena dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada penelitian ini diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 87,5 (Baik) meningkat menjadi 100 (Sangat baik) pada siklus II. Perolehan nilai hasil observasi siswa pada siklus I adalah 43,52 (Sangat kurang) meningkat menjadi 98,6 (Sangat Baik) pada siklus II. 2) Data hasil belajar menunjukan peningkatan pemahaman siswa pada pra siklus memperoleh persentase hasil belajar 48,57% dengan rata-rata 76,74 (Cukup), siklus I memperoleh persentase hasil belajar 75% dengan rata-rata 74,43 (Cukup) dan siklus II memperoleh persentase hasil belajar 90% (Sangat Baik) dengan rata-rata 80,5 (Baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vi

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRISI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GRAFIK xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tindakan yang Dipilih 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Lingkup Penelitian 7

F. Signifkansi Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI 10

A. Pemahaman 10

B. Strategi Pembelajaran *Card Sort* 14

C. Pembelajaran Fikih 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Materi Sholat 21
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 24
A. Metode Penelitian 24
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek yang Diamati 27
C. Variabel yang Diteliti 28
D. Rencana Tindakan 29
E. Data dan Cara Pengumpulannya 32
F. Indikator Kinerja 38
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP 71
A. Simpulan 71
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai subsistem adalah kenyataan bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang berjalan dengan di pengaruhi oleh beberapa aspek eksternal yang saling terkait satu sama lain. Aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, bahkan ideologi sangat erat pengaruhnya terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan, begitupun sebaliknya. Sedangkan pendidikan sebagai suatu sistem yang kompleks menunjukan bahwa pendidikan di dalamnya terdiri dari berbagai perangkat yang saling mempengaruhi secara internal, sehingga dalam rangkaian input proses dan output pendidikan, berbagai perangkat yang mempengaruhinya tersebut perlu mendapatkan jaminan kualitas pendidikan yang lebih baik.[1]

Pentingnya pendidikan bagi setiap individu ditegaskan dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 4 menyebutkan bahwa: "Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa."Pembelajaran yang efektif, menuntut peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual dan

[1] Fakhrurrazi, "Penerapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar SiswaBidang Studi Al-Qur"an HaditsPada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa", *JURNAL AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan),* Vol. 3, No. 2 (April 2016), 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan. Dalam hal ini, mata pelajaran Fikih sangat berguna untuk mengembangkan potensi keagamaan tersebut, khususnya di madrasah.

Kata Fikih pada awalnya digunakan oleh masyarakat Arab untuk menyebut orang yang ahli dalam mengawinkan unta, yang mampu membedakan unta betina yang sedang birahi dan unta betina yang sedang bunting. Dari uraian tersebut dapat dikembangkan tentang pengertian Fikih secara umum yaitu "pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu".[2]

Di sisi lain ada yang menyebutkan bahwa Fikih adalah satu bidang ilmu dalam syari"at islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fikih membahas tentang cara beribadah, prinsip rukun Islam, dan hubungan antar manusia sesuai yang tersurat dalam Al-Qur"an dan Sunnah. Dalam islam terdapat 4 madzab dari Sunni yang mempelajari tentang Fikih seseorang yang sudah menguasai ilmu Fikih disebut Fakih.

Namun realitanyapada saat peneliti melakukan observasi awal yang bertujuan untuk meminta izin sekaligus melakukan wawancara kepada guru kelas II MI Miftahul Ulum, yang peneliti dapatkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak Ahmad Imron pada pra tindakan, dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas II di MI Miftahul Ulum Menganti memiliki pemahaman konsep pembelajaran Fikih pada materi Sholat. Dalam materi tersebut siswa belum dapat memahami materi Shalat dengan baik dan benar.

[2]Sumanto Al Qutruby, *Era Baru Fikih Indonesia* (Yogyakarta : CERMIN, 1999), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka juga masih kesulitan untuk menyebutkan rukun dan syarat sah dalam sholat. Siswa juga kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelasII MI Miftahul Ulum Menganti berdasarkan nilai ulangan harian pada materi tersebut. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih kelas IImasih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan skala angka 40-75. Dilihat dari hasil belajar tersebut didapatkan data bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih materi Shalat masih rendah karena masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM.

Kondisi tersebut terjadi Guru masih banyak melakukan ceramah yang monoton tanpa memanfaatkan media yang ada. Guru juga belum menerapkan strategi belajar yang sesuai yang dapat menimbulkan semangat belajar siswa serta mampu menambah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Padahal dalam menjalankan pembelajaran yang aktif dan efektif diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yangmenyenangkan. Sehingga siswa tidak merasakan bosan saat mengikuti pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Agar proses pembelajaran Fikih berjalan efektif, mudah dipahami dan tidak membosankan maka diperlukan suatu strategi pembelajaran atau strategi pembelajaran, yang diharapkan dapat membantu siswa untuk menguasai materidan berperan lebih aktif dalam materi Sholat fardlu, yaitu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Salah satu alasan mengapa peneliti menggunakan strategi *Card Sort* adalah strategi ini mengajak siswa turut serta dalam pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini bisa membuat siswa agar lebih aktif dalam merasakan suasana belajar yang menynangkan, sehingga kemampuan belajar siswa dapat dimaksimalkan. Dengan menggunakan kartu dapat memotivasi siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan, menjawab, bertanya serta melakukan gerakan fisik dan juga membuat siswa lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan.[3]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI STRATEGI *CARD SORT* MATERI SHOLAT FARDLU MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS II MI MIFTAHUL ULUM MENGANTI GRESIK**."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti ?

[3]Novia Lestari dkk, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Kemamuan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan *Josuushi* Kelas XI SMA Taruna Pekan Baru" *Jurnal Online Mahasiswa (JOM),* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2015), 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum ?

C. Tindakan yang Dipilih

Dengan menggunakan strategi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru, karena usia mereka masihdalam tahapan *operasional konkret.* Dalam usia mereka, siswa mulai befikir logis terhadap objek yang konkret, sehingga penyampaian materi akan lebih efektif jika dibantu oleh sebuah strategi yang dapat mengasah tingkat keaktifan dan berpikir siswa.

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi peneliti pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum dalam pembelajaran Fikih, terutama dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fikih menggunakan strategi *Card Sort*.

Dengan menggunakan strategi *Card Sort*siswa akan diajak belajar secara langsung, sehingga mereka dapat mencari dan mendapatkan inspirasi langsung dengan cara mereka mengamati dan praktik langsung, dengan yang ada di dalam pembelajaran kemudian siswa diminta untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah diskusi dan dikemukakan. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa yang aktif dan antusiasnya sangat tinggi ketika ada hal baru yang menarik untuk belajar di dalam kelas. Itulah keadaan pembelajaran dikelas II Miftahul Ulum Menganti yang melatar belakangi dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan strategi ini diharapkan siswa menjadi antusias dalam memahami pembelajaran Fikih materi Shalat dan dapat memudahkan siswa dalam memperoleh inspirasi dan menciptakan kreativitas dalam pengerjaan proses pembelajaran Fikih. Adapun yang perlu dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan merealisasikan strategi tersebut adalah:

1. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan sesuai strategi *Card Sort*.
2. Pengembangan instrument penilaian sesuai strategi. Dalam penyesuaian materi dengan strategi *Card Sort* dengan berbagai media yang ada juga bisa dalam memadukan penyampaian dalam membantu memudahkan penyampaian materi kepada siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Fikih materi Shalat bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Miftahul Ulum Menganti. Agar penelitian ini bisa terfokus dantidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, permasalahan ini akan dibatasipada hal-hal di bawah ini :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II adalah pembelajaran Sholat fardlu mata pelajaran Fikih.
2. Pemahaman materi yang diajarkan adalah memuat materi mengenai sholat fardlu.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti. Tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019**.**
4. Strategi yang digunakan yakni strategi *Card Sort.*
5. Kompetensi inti (KI) mata pelajaran Fikih bab Sholat Fardlu:

   KI 1:Menerima dan menjalankanajaran agama yangdianutnya.

   KI 2 :Memiliki perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab,santun,peduli, dan percayadiri dalam berinteraksidengan keluarga, temandan guru.

   KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

6. Kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Fikih materi Sholat Fardlu:

   3.3 Memahami shalat fardu

7. Indikator Fikih materi Sholat Fardlu pelajaran ke 2:

   3.3.1 Menjelaskan pengertian sholat fardlu

   3.3.2 Mengklasifikasikan syarat sah dan syarat wajib sholat fardlu

   3.3.3 Mengklasifikasikan rukun sholat fardlu

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pembahasan untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort.*

   b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan strategi dalam pembelajaranFikih materi Shalat.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut:

   a. Bagi Siswa

      1) Memberikan kemudahan siswa dalam menguasai materi pembelajaran Fikih.

      2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Meningkatkan minat dan motivasinya terhadap pelajaran Fikih.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau dasar yang selanjutnya dipakai untuk mengambil langkah-langkah baru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di MI Miftahul Ulum Menganti.

c. Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran*Card Sort* dalam pembelajaran Fikih. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian pemahaman

Ada beberapa definisi tentang pemahaman yang telah diungkapkan oleh para ahli.[4] Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar.Dengan kata lain pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dariberbagai segi. Secara bahasa pemahaman adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman seorang siswa terhadap apa yang ia pelajari terkait materi atau topik tertentu.[5] Sedangkan pemahaman menurut istilah yaitu kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami setelah sesuatu itu telah diketahui atau diingat.[6] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.[7]

Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca (pemahaman bacaan), dalam kategori ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis verbal. Dalam pengertian lain penggunaan istilah sedikit terbatas dari biasanya karena pemahaman yang tidak dibuat identik dengan pemahaman lengkap atau bahkan dengan memahami sepenuhnya.

---

[4]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1995), 24.
[5]Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, (*Jakarta: Balai Pustaka, 1989*),* 51
[6]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50
[7] Desy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amalia, 2003), 302

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, arti pemahaman menurut Nana Sudjana dapat disimpulkan bahwa sesorang siswa dikatan memahami atau paham sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah ia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Tingkatan-Tingkatan dalam Pemahaman

Bloom berpendapat bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagimenjaditiga tingkatan yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengeksplorasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti yang mana dari bahasa yangsatu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperolehdari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadisuatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengankata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yangterkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan daribahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, mengartikan arti BhinekaTunggal Ika, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan menafsirkan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, karena kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengancara menghubungkan pengetahuan yang lalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggikarena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuatperkiraan tentang konsekuensi atau mempeluas presepsi dalam arti waktu,dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman tersebut terkadang sulituntuk dibedakan, hal initergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam prosespemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan yaitu dari menerjemahkan, menafsirkan dan mengeksplorasi .[8]

3. Evaluasi Pemahaman

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkatkeberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seharusnya diprioritaskan dari pada hasil, maka

[8] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yangterkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor :[9]

a. Ranah Afektif *(Affective Domain*), yaitu raha yang berisi prilaku-prilaku yang menekankanaspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, apresepsi, dancara penyesuaian diri.
b. Ranah Kognitif *(Cognitive Domain*), menurut Taksonomi Bloom penggolongan ranahkognitif ada enam tingkatan, yaitu: pengetahuan (*knowladge*), pemahaman *(comprehension*), aplikasi *(aplication)*, analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*). Pengelompokan untuk pemahaman itu sendiri meliputi : Menjelaskan, Menguraikan, Merumuskan, Merangkum, Merubah, Memberi contoh tentang, Menyadur, Meramalkan, Menyimpulkan, Memperkirakan, Menerangkan, Menggantikan, Menarik kesimpulan, Meringkas, Mengembangkan, dan Membuktikan. Secara umum ranah Kognitif yaitu ranah yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan dan pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual.
c. Ranah Psikomotor *(Psychomotor Domain*), yaitu ranah yang berisi prilaku-prilaku yangmenekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik,berenang dan mengoperasikan mesin.

[9] Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan kata kerja operasional untuk kawasan kognitif tingkat pemahaman :

1) Mengklasifikasikan
2) Menggambarkan
3) Mendiskusikan
4) Menjelaskan
5) Mengungkapkan
6) Mendefinisikan[10]

B. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi berasal dari kata Yunani, *strategia,*yang berarti ilmu perang atau panglima perang, berdasarkan arti kata tersebut, strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisiatau siasat berperang angkatan darat atau laut.[11] Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan prosedural yang memuat tindaan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai implementasi dari model pembelajaran.[12]

Card Sort merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembeajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa

[10]Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2006), 64.
[11] Isriani Hardini Dkk, Strategi *Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2015), 11.
[12] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi kartu indeks yang dimilikinya. Pendidik lebih bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang dibahas atau materi yang belum dimengerti olehs siswa setelah kegiatan selesai. *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulagi informasi.

Strategi *card sort* merupakan strategi yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesakan tugas yang di berikan lewat permainan kartu. Menurut Hisayam Zaini, dalam bukunya *strategi pembelajaran aktif*, metode card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.[13]

Tujuan dari strategi belajar menggunakan "memilah dan melilih kartu" *Card Sort* adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
3. Jangan memberi "tanda kode" apapun pada kartu-kartu tersebut

[13] Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : PUSTAKA INSANI Madani, 2008) 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari "beberapa bahasan" dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau siswa.[14]

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Sort Card* adalah :

1) Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu atau lebih
2) Minta siswa untuk mencari lawan yang memiliki kertas dengan memiliki kategori yang sama
3) Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut keseluruh kelas
4) Setelah semua kategori, beri penjelasan yang masih dianggap perlu.[15]

C. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Pembelajaran

Perlu diketahui, dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama.[16] Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru ini mengajar. Menurut Knowles, pembelajaran adalah cara pengorganisasian siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

[14] Fakhrurrazi, "Penerapan...", 93
[15]Sihabudin, *Strategi Pembelajaran* (UINSA Press : Surabaya, 2014), 214
[16]Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (DIVA Press : Jogjakarta, 2013), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Menurut H.J. Gino dalam buku desain belajar mengajar kreatif berbasis sains, ciri-ciri pembelajarajan terletak pada adanya unsur-unsur dinamis dalam proses belajar siswa, yakni motivasi belajar, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan kondisi subjek belajar.

1) Motivasi belajar

Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang bersedian dan ingin melakukan sesuatu. Dan bila tidak suka, maka ia akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi, motivasi bisa dirangsang oleh faktor luar, namun motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.

2) Bahan belajar

Bahan pengajaran merupakan segala informasi yang berupa fakta, prinsip dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain bahan yang berupa informasi, maka perlu diusahakan agar isi pengajaran dapat merangsang daya cipta atau bersifat menantang supaya menumbuhkan dorongan pada diri siswa untuk menemukan atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

3) Alat bantu/media belajar

Alat bantu belajar atau media belajar merupakan alat yang bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar. Yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan belajar mengajar, denggan maksud menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

4) Suasana belajar

Suasana belajar sangat penting dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Juka suasana belajar mengajar berlangsung dengan baik, dan isi pelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5) Kondisi siswa yang belajar

Setiap siswa memiliki sifat yang unik dan berbeda, tetapi juga mempunyai kesamaan, yaitu langkah-langkah perkembangan dan potensi yang perlu di aktualisasi melalui pembelajaran. Denan kondisi siswa yang demikian, maka akan dapat berpengaruh terhadap partisipasinya dalam proses belajar.[17]

3. Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang caracara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam

[17]Ibid, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat.

a) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hokum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.[18]

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II adalah pembelajaran. Fikih materi Sholat yang terdapat pada pelajaran 2. Pemahaman materi yang diajarkan adalah memuat materi mengenai pengertian sholat, syarat sah sholat dan syarat wajib sholat.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti. Tepatnya pada semesterganjil tahun ajaran2018-2019.

[18] Lampiran PMA nomor 165, (tahun 2014), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelajaran Fikih materi sholat memiliki kompetensi inti (KI), pada pembelajaran ke 2 yaitu :

1) Menerima dan menjalankanajaran agama yangdianutnya.
2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pelajaran Fikih pelajaran ke 2 materi sholat juga mempunyai kompetensi dasar (KD yaitu :

3.3 Memahami shalat fardu

Adapun indikator dari pelajaran Fikih materi sholat yaitu :

3.3.1 Menjelaskan pengertian sholat fardlu

3.3.2 Mengklasifikasikan syarat sah sholat fardlu

3.3.3 Mengklasifikasikan syarat wajib sholat fardlu

3.3.4 Mengklasifikasikan rukun sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Materi Sholat

1. Pengertian Sholat

Shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam sesuai syarat dan rukun yang telah ditentukan syara.

2. Syarat Sholat

Sebelum melaksanakan shalat, kita diwajibkan untuk mengetahui syarat-syarat shalat. Syarat shalat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum mengerjakan shalat. Ketika kita akan mengerjakan shalat, syarat-syarat shalat harus terpenuhi terlebih dahulu. Jika tidak dilakukan maka shalat yang kita kerjakan tidak akan sah. Adapun syarat shalat itu ada 2 (dua) macam, yaitu: syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.

1) Syarat Sah

Dalam menjalankan shalat, diperintahkan dulu untuk memenuhi syarat-syarat sahnya shalat. Tujuanya supaya shalat kita benar-benar bisa diterima oleh Allah. Apabila diantara syarat-syarat tersebut tidak lakukan, maka shalat yang dikerjakan tidak sah. Syarat syah shalat antara lain sebagai berikut:

a. Suci dari hadats besar dan hadats kecil.
b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
c. Badan dan pakaian, dan tempat untuk Shalat harus bersih dan suci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menutup aurat. Aurat laki-laki dan perempuan yaitu (aurat laki-laki itu antara lutut sampai pusar dan aurat perempuan itu seluruh tubuh, kecuali muka dan kedua telapak tangan).

e. Menghadap kiblat

Kiblat atau arah shalat itu tertuju pada Ka" bah yang ada di Mekkah.

f. Sudah masuk waktu shalat

Shalat itu ada 5 waktu dalam sehari semalam, setiap shalat mempunyai waktu tersendiri.

g. Sudah mengetahui cara-cara shalat

Dalam mengerjakan shalat, kita diharuskan supaya tahu tata cara shalat, baik gerakan shalat sampai bacaan dalam shalat.

2) Syarat Wajib

Syarat wajib sholat terdiri atas :

a. Beragama islam
b. Dewasa
c. Berakal sehat

3. Rukun sholat

Rukun Shalat ada 13 yaitu:

1) Niat, yaitu menyengaja untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT. Niat merupakan awal dalam mengerjakan shalat, tanpa niat shalat tersebut tidak akan sah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Berdiri bagi yang mampu, bagi orang yang tidak mampu berdiri, maka dia boleh mengerjakan shalat dengan duduk, berbaring atau dengan isyarat.
3) Takbiratul Ihram, takbiratul ihram dengan mengucapkan *Allahu Akbar* di awal shalat.
4) Membaca Surat Al-Fatihah.
5) Ruku" dan *thuma'ninah*.
6) I" tidal dengan *thuma'ninah*.
7) Sujud dua kali dengan *thuma'ninah*
8) Duduk di antara dua sujud dengan *thuma'ninah*
9) Duduk tasyahud akhir.
10) Membaca tasyahud pada waktu duduk akhir.
11) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW pada tasyahud akhir setelah membaca tasyahud.
12) Mengucapkan salam
13) Tertib, tertib maksudnya ialah melaksanakan ibadah shalat secara berututan, dari rukun yang pertama sampai yang terakhir.[19]

[19]*Buku Siswa Edisi Revisi Telaah Kurikulum*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitian tindakan karena dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK), menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.[20](PTK) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. *Classroom Action reaseach* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktek dan teori dalam bidang pendidikan. Dalam model penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.

Penelitian ini akan selesai apabila ketuntasan belajar telah mencapai lebih dari prosentase awal. Jadi, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang dilalui. Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu model pembelajaran di kelas.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut :

[20] Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenadamedia Group,2010), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu harus benar-benar nyata dan penting untuk menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatanutama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efesien artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakan ditumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*) mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjangwaktu.[21]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggar,yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaaan yang sudah direvisi,tindakan pengamatan dan refleksi. Sebelum

[21] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

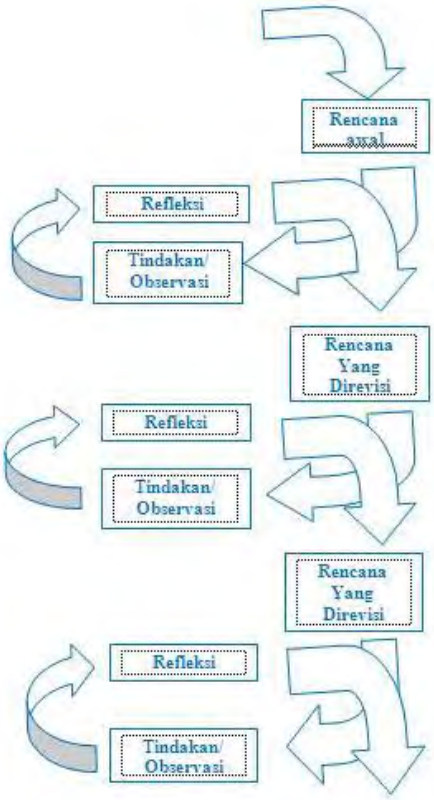

Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat sendiri dari 4 komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh kaarena itu, pengertian siklus pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.[22]

Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rancangan / rencana awal ,sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan melaksanakan pembelajaran mtode *Card Sort* dengan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Refleksi, peneliti mengkaji,melihat mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek yang diamati

1. Tempat penelitian

   Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang telah dinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saatpenelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahunpelajaran 2018/2019.

[22]Hamzah B.Uno, dkk , *Menjadi Peneliti PTK yang Professional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencari solusi terhadapmasalah pembelajaran yang dihadapi guru agar terjadi perbaikan dalam proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas ini minimal dilakukan dalam 2 siklus.Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penelitian mengambil di lokasi MI Miftahul Ulum Menganti dengan jumlah siswa kelas II yaitu 35 anak. Untuk memperoleh sumber data tentang proses belajar mengajar materi Fikih kelas II penelitian melakukan wawancara, observasi kepadaguru wali kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

C. Variabel yang Diteliti

1. Variabel input

Peserta didik atau siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti tahun ajaran 2018/2019.

2. Variabel proses

Penggunaan strategi *Card Sort*.

3. Variabel output

Peningkatan pemahaman dengan menggunakan strategi *Card Sort*, materi Sholat fardlu Pelajaran ke 2, mata pelajaran Fikih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan empat rangkaian kegiatan yangdilakukan dalam dua siklus yang berulang. Jika pada siklus pertama telah diketahuiletak keberhasilan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan, makapeneliti akan melanjutkan pada siklus kedua dengan rangkaian yang sama dengansiklus pertama. Berikut ini adalah desain rencana MI Miftahul Ulum kelas II ini:

1. Kegiatan Pra Siklus, yaitu:
   a. Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah, dalam tahap awal pada kegiatan pra siklus peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
   b. Bertemu dan meminta izin kepada guru wali kelas untuk melakukan penelitian, selanjutnya yaitu peneliti bertemu dengan guru wali kelas agar bisa bekerja sama saat melakukan siklus atau melakukan penelitian tindakan kelas.
   c. Melakasanakan Penelitian (observasi/pengamatan), kegiatan selanjutnya yaitu melakukan observasi atau pengamatan dimana pada kegiatan ini peneliti akan mengamati kegiatan di kelas sebagai bahan untuk penelitian tindakan kelas
   d. Melakukan Wawancara, pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada siswa.
2. Kegiatan Siklus I, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP, sebelum melakukan kegiatan siklus peneliti akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu agar kegiatan selama pembelajaran berlangsung lancar.
2) Menyiapkan media kartu yang digunakan dalam pembelajaran, peneliti akan menyiapkan media yaitu berupa kartu-kartu.
3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, selain RPP dan media peneliti juga akan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kegiatan siswa.
4) Menyiapkan lembar kerja siswa, peneliti menyiapkan lembar kerja siswa untuk mengetahui seberapa faham siswa terkait dengan materi yang telah diajaarkan
5) Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran, peneliti juga akan menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran seperti kamera dan lain-lain

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran
2) Menyampaikan materi sesuai RPP dengan menggunakan strategi *Card Sort*.
3) Memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memberikan penilaian, setelah tahap-tahap sebelumnya selesai peneliti akan memberikan penilaian terhadap siswa.

c. Tahap Pengamatan

1) Mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaransiklus I berlangsung.
2) Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observer (gurukelas II MI Miftahul Ulum).
3) Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observer (gurukelas II MI Miftahul Ulum).
4) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitasbelajar dengan menggunakan strategi *card sort*.

d. Tahap Refleksi

1) Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatanyang telah dilakukan.
2) Menentukan keberhasilan dan kekurangan pada siklus I.
3) Melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekuranganpada siklus I jika perlu adanya perbaikan dari hasil yangkurang
4) Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasipada siklus I jika perlu diadakannya pengulangan.

3. Kegiatan Siklus II, yaitu:

Kegiatan siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut berdasarkanhasil evaluasi siklus I, dikarenakan siklus pertama masih terdapatkekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus kedua. Dalamkegiatan siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua rancangan siklusnya sama dengan siklus pertama,yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responde maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

1. SumberData

   Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Miftahul Ulum Menganti. Digunakan sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian.

2. Teknik PengumpulanData

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

   a. Observasi

      Pengamatan atau Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Tahap ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer berperan penting dalam mengamati segala aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung,dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

      Untuk itu observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas guru dan aktifitas siswa. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kondisi atau keadaan yang menjadi permasalahan dalam aktifitas belajar didalam kelas. Dan dari situasi permasalahan baik siswa ataupun guru kelas yang hendak diteliti maka data tersebut dapat membantu memberikan pandangan ataupun tolak ukur awal untuk menentukan tujuan dan ketercapaian yang akan dilakukan dalam langkah selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas ini.

Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk *Chekclist. Chekclist* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda *ada* atau *tidak adanya* dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.

Rumus nilai perolehan aktivitas guru yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{skorperolehan}{skormaksimal} \times 100 = \ldots$$ **Rumus 3.1**[23]

Tingkat Keberhasilan Nilai Akhir AktivitasGuru

90-100 = SangatBaik

80-89 =Baik

65-79 =Cukup

56-64 =Kurang

0-55 = SangatKurang

Rumus nilai perolehan aktivitas siswa yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{skorperolehan}{skormaksimal} \times 100 = \ldots$$ **Rumus 3.2**

[23] Nana Sudjana, *Penilaian...,*133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat Keberhasilan Nilai Akhir AktivitasSiswa

90-100	= SangatBaik
80-89	=Baik
65-79	=Cukup
56-64	=Kurang
0-55	= SangatKurang

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan pembelajaran pada pra siklus dan setelah siklus. Dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan/butir pertanyaan yang diberikan kepada narasumber untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada ataupun yang diteliti. Wawancara merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK.

Penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara secara individual terhadap guru pembelajaran Fikih kelas II. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pemahaman yang dimilikiolehgurudansiswasebelumdansetelahmenggunakanstrategi *Card Sort*dalam pembelajaran Fikih pada kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan proses pembelajaran siswa kelas II MI Miftahul Ulum selama pembelajaran di dalam kelas serta untuk melengkapi penelitian. Dapat berupa data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran seperti perangkat pembelajaran, materi ajar, hasil belajar siswa/daftar nilai, presensi/daftar hadir, jumlah guru, video, foto dan lain sebagainya. Dokumentasimerupakan pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar,tulisan, suara,dll) terhadap segala hal,baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Data-data tersebut dapat didokumentasi peneliti, yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian mulai dari observasi hingga pelaksanaan dan akhir penelitian sebagai penguat dan bukti dari proses penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Dengan mengumpulkan data dari guru yang sebelumnya belum menggunakan penelitian tindakan kelas maka peneliti bisa membandingkan sejauh mana tingkat kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan strategi *Card Sort*

d. Tes

Tes adalah instrumen atau alat pengumpulan data. Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih materi tema bumi dan alam semesta, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik melalui strategi *Card Sort*. Intrumen yang digunakan adalah berupa lembar kerja yang berisikan hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat. Dan diakhiri dengan refleksi bersama.

2. Analisis Data

Dalam PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, analis data kualitatif dan analisis datakuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu seperti, baik, kurang. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan, media pembelajaran yang digunakan serta hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.

b. DataKuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik. Data yang demikian biasnya disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, nilai pemahaman siswa, nilai rata-rata siswa, data nilai persentase ketuntasanpemahaman siswa dan data nilai aktivitas guru dan siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik sederhana berupas rumus-rumus sebagai berikut:

1) Penilaian pemahaman individu

Diperoleh dari hasil tes pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih, materi sholat. Tes ini berupa lembar kerja yang terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan dengan rumus :

Nilai = $\frac{skorperolehan}{skormaksimal}$ x 100 =... **Rumus 3.3**[24]

2) Nilai rata-rata pemahaman siswa

Setelah nilai tes pemahaman siswa diketahui, kemudian peneliti menjumlahkan nila yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas II, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata :

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} = \ldots$$ **Rumus 3.4**

Keterangan :

x = Nilairata-rata

Σx = Jumlah nilai siswa

Σn = Jumlah siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

90-100 = SangatBaik

80-89 =Baik

65-79 =Cukup

[24]Nana Sudjana, *Penilaian, ...,*133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

56-64 =Kurang

0-55 = SangatKurang

3) Ketuntasan Pemahaman Materi sholat

Penilaian ketuntasan pemahaman siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Siswa dikatakan paham jika telah mencapai skor minimal sesuai dengan KKM yang ditentukan, yakni 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \% = \ldots$$ **Rumus 3.5**

Kriteria Ketuntasan Pemahaman ditentukan sebagai berikut:

90-100 = SangatBaik

80-89 =Baik

65-79 =Cukup

56-64 =Kurang

0-55 = SangatKurang

F. IndikatorKinerja

Indikator kinerja berguna untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapun indikator kinerja yang digunakan adalah:

1. Nilai rata-rata pemahaman peserta didik kelas II MI Miftahul Ulum Menganti pada pembelajaran Fikih dengan nilai KKM ≥75.
2. Persentase ketuntasan pemahaman siswa pada materi sholat mencapai ≥80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai aktivitas Guru mencapai ≥80.
4. Nilai aktivitas Siswa mencapai ≥80.

G. Tim Peneliti danTugasnya

Penelitian ini bersifat kolaboratif, dimana peneliti bekerjasama dengan guru kelas II MI Miftahul Ulum Menganti. Adapun peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagaiberikut:

1. Nama : Ahmad Imron

   Jabatan : Guru Kelas II MI Miftahul Ulum Menganti

   Tugasnya :

   a. Bertanggung jawab mengamati pelaksanaanpenelitian.
   b. Terlibat dalam perencanaan.
   c. Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
   d. Bertindak sebagai observer.
   e. Merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Nama : Ida Ziyadatur Rohmatin

   Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugasnya :

   a. Menyusun perencanaan pembelajaran.
   b. Menyusun instrumen penelitian dan membuat lembar observasi
   c. Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.
   d. Pelaksana kegiatan pembelajaran.
   e. Melakukan diskusi dengan guru wali kelas untuk berkolaborasi.
   f. Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penalitian

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Research* (PTK) dilakukan dengan menggunakanstrategi*card sort*padamatapelajaran Fikih materi Sholat Fardlu,kelas II MI.Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II dalam pembelajaran tentunya agar berpengaruh pada hasilbelajarnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Menganti Gresik pada siswa-siswi kelas II MI (Madrasah Ibtidaiyah). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang dalam setiap siklus terdiri dari empat dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning),* pelaksanaan *(acting),* pengamatan (*observasi),* dan refleksi *(reflection)*.Subyek penelitian siswa-siswi kelas II MI Miftahul Ulum Menganti dengan jumlah 36 siswa.

Data penelitian diperoleh meliputi hasil wawancara, data hasil observasi aktivitas guru, data hasil observasi aktivitas siswa, data tes hasil belajar dan dokumentasi. Data tentang penerapan strategi *card sort* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh dari hasil wawancara dengan guru serta lembar observasi guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian diawali dengan wawancara, dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran Fikih dalam pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan strategi *card sort.* Observasi dilakukan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamati aktivitas guru dan siswa saat menerapkan strategi *card sort*dalam pembelajaran Fikih. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tes yang dilakukan, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa materi sholat fardlu. Untuk uraian hasil penelitian merupakan tahapan tiap siklus yang dilakukan dikelas dalam pembelajarannya, diantaranya:

1. **Pra Siklus**

   Pada tahap pra siklus ini, peneliti mengawalinya dengan berkunjung dan silaturrahim ke sekolah pada tanggal 10 Oktober 2018 untuk membuat kesepakatan dengan guru kelas II MI Miftahul Ulum mengenai waktu pelaksanaan penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fikih materi sholat fardlu kelas dua. Setelah itu, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, instrumen lembar observasi guru, instrumen lembar observasi siswa, instrumen penilaian hasil belajar. Dan melakukan validasi kepada dosen ahli atau disebut dengan *expert judgment* ini dilakukan setelah selesai melakukan sempro (seminar proposal) padatanggal 04 Desember 2018. Kegiatan validasi dilakukan agar penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur.

   Peneliti melanjutkan wawancara dengan wali kelas dua yang mengajar pembelajaran fikih kelas dua di MI Miftahul Ulum Menganti Gresik. Menurut penuturan beliau, pada pelajaran fikih yang beliau ajarkan memang terdapat banyak kendala pada materi sholat fardlu, karena para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa sangat sulit membedakan mana yang termasuk rukun sholat dan syarat sholat. Beliau sudah pernah memberikan media gambar pada saat pembelajaran materi sholat fardlu berlagsung, akan tetapi para siswa masih kebingungan dalam membedakannya sehingga pada saat ujian atau ulangan berlangsung nilai para siswa menjadi kurang bagus. Sehingga,harusada penyesuaian dalam penyampaian materi kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung tentunya harus inovatif dan menyenangkan sehingga siswa faham dengan pembelajaran yang didapat. (Karena para siswa masih kurang memahami materi sholat fardlu, maka perlu adanya penyesuaian strategi, media dan strategi yang sesuai dengan keadaan kelas saat itu ketika dibutuhkan dalam memahamkan materi yang disampaikan atau hendak diberikan).[25]

Berdasarkan wawancara bersama guru kelas II MI Miftahul Ulum Menganti dapat diketahui bahwa penyebab hasil belajar pembelajaran fikih adalah guru yang kurang menggunakan strategi atau strategi yang bisa membantu proses belajar mengajar sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan, yaitu membedakan antara rukun sholat dan syarat sholat. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, penggunaan strategi, strategi dan media pembelajaran yang kurang tepat serta kurang menarik. Kondisi yang demikian jika dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran tematik.Sehingga,guru harus dapat menyampaikan dan memahamkan pembelajaran melalui

[25]Ahmad Imron, Guru Wali Kelas II MI Miftahul Ulum Menganti, wawancara pribadi, Gresik, 10 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai strategi danstrategi.

Peneliti juga mencari informasi terkait karakteristik siswa yang ada di madrasah tersebut khususnya kelas tiga. Dalam hal ini peneliti mewawancarai wali kelas II. Menurut beliau, rata-rata anak-anak siswa kelas II sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan catatan bahwa diberikan model pembelajaran baru atau yang menarik, sehingga lebih tertarik dan terdorong rasa ingin tahu dalam belajar mereka, karena kondisi yang sulit ketika keaktifan mereka lebih cenderung banyak tingkah sehingga ada beberapa anak untuk berkonsentrasi menyimak apa yang disampaikan guru dan beberapa siswa juga agak malu ketika disuruh mengutarakan pemahamannya.[26]

Selain itu juga, peneliti melakukan pengamatan pada siswa dan guru dalam proses pembelajaran fikih secara langsung serta untuk melihat kemampuan siswa dan antusias siswa dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan cara melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa siswa dan beberapa diantaranya kelas II MI Miftahul Ulum Menganti masih kurang dalam pemahaman dan kemampuan menyimak atau memperhatikan pada saat pembelajaran fikih berlangsung. Hal itu dikarenakan beberapa faktor. Antara lain, kelas yang diteliti termasuk

[26]Ahmad Imron, Guru Wali Kelas II MI Miftahul Ulum Menganti, wawancara pribadi, Gresik, 10 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas besar sehingga siswa kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi dan mudah tergoda untuk bermain sendiri dengan temannya. Selain itu, guru menggunakan strategi ceramah yang mendominan dan fokus pada buku yang digunakan. Sehingga perlu adanya strategi dan bentuk yang bervariasi untuk melancarkan pemahaman materi pembelajaran.

Adapun hasil belajar fikih bab sholat fardlu siswa kelas II pada saat pra siklus dengan jumlah siswa dikelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik adalah 36 siswa, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran fikih yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Untuk mengetahui ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nilai Pra Siklus Siswa

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ALZ	75	73	TT
2.	AYPZ	75	80	T
3.	ACS	75	93	T
4.	ANKH	75	87	T
5.	ALM	75	69	TT
6.	AAF	75	91	T
7.	ABC	75	96	T
8.	APS	75	65	TT
9.	DH	75	75	TT
10.	FAM	75	71	TT
11.	FF	75	85	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
12.	FPA	75	75	TT
13.	GAFA	75	69	TT
14.	HM	75	64	TT
15.	KNB	75	62	TT
16.	MIF	75	53	TT
17.	MPRE	75	71	TT
18.	MKRP	75	84	T
19.	MSDK	75	91	T
20.	MAZ	75	65	TT
21.	NSU	75	60	TT
22.	NRP	75	60	TT
23.	NJA	75	80	T
24.	QAA	75	85	T
25.	RZT	75	75	TT
26.	RPS	75	84	T
27.	RHP	75	73	TT
28.	RPF	75	62	TT
29.	RFA	75	82	T
30.	SPW	75	93	T
31.	SA	75	91	T
32.	SENA	75	93	T
33.	SPT	75	91	T
34.	TREF	75	85	T
35.	UFZ	75	53	TT
36.	TAM	75		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
Jumlah Siswa		36		
Jumlah Nilai Siswa		2686		

Jumlah Siswa Tuntas : 17

Jumlah Siswa Tidak Tuntas : 18

Nilai rata-rata siswa dengan rumus :

$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} = \ldots$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{2686}{35}$

=76,74 (cukup)

Persentase ketuntasan :

$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \% = \ldots$

$P = \frac{17}{35} \times 100\ \%$

P = 48,57 % (sangat kurang)

Persentase siswa yang tidak tuntas :

100% - 48%

= 52%

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah keseluruhan siswa yaitu 36, akan tetapi tidak mengikuti pembelajaran 1 jadi total yang mengikuti yaitu 35.Dari 35 siswa hanya 18 anak yang dinyatakan tuntas dan 17 anak belum tuntas. Ketuntasan siswa dilihat dari KKM yang harus dicapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal 75dan nilai rata-rata siswa di pra siklus ini adalah 76,74 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai siswa 2686 dibagi jumlah keseluruhan siswa, dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan tahapan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Penerapan strategi *card sort* pada siklus I direncanakan untuk satu kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran yang disiapkan telah divalidasikan kepada dosen pembimbing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran.
2) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa, observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dapat dilihat padalampiran.
3) Menyiapkan soal tes evaluasi siswa siklus I. Soal yang telah disiapkan sudah divalidasi oleh dosen pembimbing sebagai validator. Lembar soal dapat dilihat padalampiran.
4) Menyiapkan sarana dan prasarana seperti media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran Fikih bab sholat fardlu dengan menerapkan strategi *card sort*dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fikih.

b. Tahap pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2018 di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik pada saat mata pelajaran Fikih 2 x 35 menit. Subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti dengan jumlah 36 siswa. Dalam tahap tindakan ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menerapkan strategi *card sort*. Sementara guru kelas bertugas sebagai observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun untuk proses belajar mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

   Pada kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal guru mengkondisikan siswa agar tertib dan kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selesai berdoa guru menanyakan kabar siswa dan menanyakan kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan ice breaking. setelah itu, guru melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kelima kegiatan tersebut menggunakan strategi *card sort*.

Pada kegiatan mengamati guru (peneliti) menunjukkan salah satu media yaitu gambar orang sholat yang sudah disediakan sebelumnya. Kemudian siswa mengamati gambar tersebut dengan seksama, setelah para siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang sholat fardlu.

Pada kegiatan menanya, para siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan cara guru memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari apa yang kamu amati? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?" setelah terdapat beberapa siswa yang bertanya kembali, guru (peneliti) menjawab satu persatu pertanyaan darri para siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu mencoba, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Dalam diskusi kelompok ini, masing-masing kelompok mendapatkan tugas yaitu mengklasifikasi kartu-kartu yang berupa gambar. Setiap kelompok diminta untuk mengelompokkan kartu atau gambar sesuai dengan kategori yaitu syarat sah sholat fardlu, syarat wajib sholat fardlu dan rukun shoat fardlu. Yang mana kartu-kartu atau gambar akan ditempelkan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertas karton yang sudah disediakan.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas kelompok, guru (peneliti) membagikan lembar kerja siswa yaitu berupa soal-soal yang terkait dengan materi yang mana terdapat 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum para siswa diminta untuk mengerjakan soal guru memberikan arahan terlebih dahulu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari yaitu materi sholat fardlu. Pada saat mengerjakan, masih banyak siswa yang belum bisa. Ada yang tidak mengerjakan karena masih bingung, ada juga yang ngobrol sendiri dengan temannya. Namunada juga beberapa siswa yang berani bertanya ketika tidak mengerti, sehingga guru dapat memberikan pendampingan dan memberikan arahan kepada siswa tersebut saat mengerjakan. Kemudian setelah siswa sudah selesai, mereka boleh mengumpulkan lembar kerja.

Kegiatan inti yang terakhir yaitu mengomunikasikan, pada kegiatan ini kelompok yang sudah mengerjakan tugas akan ditunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka yaitu tentang mengklasifikasikan atau mengelompokkan antara syarat sah sholat, syarat wajib sholat dan rukun sholat, kemudian guru mengajak siswa mengoreksi jawaban bersama-sama.

3) Kegiatan penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran Fikih materi sholat fardlu dengan menggunakan strategi *card sort*. Pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru juga mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru memberikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yaitu meminta siswa untuk berlatih mengerjakan soal dan membaca materi selanjutnya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan bacaan hamdalah dan dilanjutkan dengan membaca do‟a bersama-sama.

c. Tahap observasi

Pada tahap observasi, peneliti menilai lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan criteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran.

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah skoryang diperoleh adalah 63 dengan skor maksimum adalah 72 dengan nilaiyang diperoleh adalah 87,5 dengan kriteria baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 80. Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dilampirkan pada lampiran.

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh adalah 64 dengan skor maksimum adalah 68 dengan nilai yang diperoleh adalah 43,52 dengan kriteria sangat kurang, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 80. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, telah didapatkan hasil belajar siswa saat siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Nilai Siswa Pada Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ALZ	76	T
2.	AYPZ	75	T
3.	ACS	81	T
4.	ANKH	69	TT
5.	ALM	70	TT
6.	AAF	75	T
7.	ABC	-	-
8.	APS	60	TT
9.	DH	75	T
10.	FAM	76	T
11.	FF	83	T
12.	FPA	78	T
13.	GAFA	-	-
14.	HM	70	TT
15.	KNB	76	T
16.	MIF	65	TT
17.	MPRE	77	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
18.	MKRP	79	T
19.	MSDK	77	T
20.	MAZ	70	TT
21.	NSU	75	T
22.	NRP	75	T
23.	NJA	77	T
24.	QAA	78	T
25.	RZT	50	TT
26.	RPS	78	T
27.	RHP	75	T
28.	RPF	76	T
29.	RFA	75	T
30.	SPW	88	T
31.	SA	70	TT
32.	SENA	79	T
33.	SPT	79	T
34.	TREF	-	-
35.	UFZ	75	T
36.	TAM	-	-
Jumlah Siswa		36	
Jumlah Nilai Siswa		2382	

Jumlah siswa tuntas (T) : 24

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 8

Nilai rata-rata siswa dengan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$x \quad = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} = \ldots$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{2382}{32}$

=74,43 (cukup)

Persentase ketuntasan :

$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \% = \ldots$

$P = \frac{24}{32} \times 100\ \%$

P = 75 % (cukup)

Persentase siswa yang tidak tuntas :

100% - 75%

= 25%

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada pelajaran Fikih materi sholat fardlu menunjukkan bahwa total 36 siswa akan tetapi terdapat 4 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, jadi yang mengikuti pembelajaran total sebanyak 32 siswa, sebanyak 24 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 75%, dan 8siswa tidak tuntas dengan persentase 25%. Adapun nilai rata-rata siswa dapat dilihat dari jumlah nilai seluruh siswa, yaitu 2382 dibagi dengan jumlah seluruh siswa, yaitu 32 siswa dan memperoleh hasil74,43.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharuskan untuk melakukan siklus selanjutnya hingga mencapai kriteria yang baik atau amat baik. Karena, peroleh persentase ketuntasan dikatakan berhasil jika memperoleh ≥80%.

d. Refleksi

1) Kekurangan dan penyebab

Pada proses siklus I yang telah dilaksanakan peneliti tanggal 12 Desember 2018 terhadap kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu masih terdapat kekurangan nilai yang diperoleh siswa yaitu 74,43 dengan kriteria cukup, sehingga masih perlu perbaikan. Secara umum kekurangan yang timbul atau telah terjadi adalah dikarenakan siswa yang kurang tertib dan masih sering melakukan aktivitas lain seperti kurang memperhatikan guru dan berbicara sendiri maupun dengan temannya, akibatnya siswa tidak dapat menerima informasi pembelajaran materi yang diterangkan guru denganmaksimal.

Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti bermain sendiri, berbicara dengan temannya sehingga kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada nilai hasil belajar mereka, dimana hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,43dan persentase ketuntasan siswa adalah 75% dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria kurang, nilai ini belum memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya.

Dari data yang telah didapat yang kurang memenuhi indikator, peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dengan adanya siklus II ini diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih maksimal sesuai dengan harapan yang sudah dibuat sebelumnya.

2) Rencana perbaikan

Dari beberapa sebab kekurangan yang telah dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mangatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Oleh sebab itu, siklus II peneliti akan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan tertib saat pembelajaran dan poin atau nilai *reward* akan dijumlah diakhir pembelajaran untuk menentukan kelompok siapa yang akan mendapatkan hadiah tambahan yang akan diberikan pada hari atau waktu setelah pembelajaran selesai.

Pada siklus II diharapkan siswa lebih aktif dan tertib pada saat proses pembelajaran, karena dapat mempengaruhi perolehan hasil observasi aktivitas siswa. Sehingga nilai pemahaman siswa dapat meningkat.

3. Siklus II

Siklus ke-II merupakan bagian kelanjutan siklus I biasa disebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai siklus perbaikan yang dilakukan setelah siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yang sama, yaitu kartu-kartu bergambar. Namun, terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu melalui 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapanpelaksanaan,tahapanpengamatanatauobservasi,dantahapanrefleksi.

a. Perencanaan

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan siklus II, yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada siklus ke-II di kelas II MI Miftahul Ulum dengan mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan pembelajaran yakni RPP darisiklusI berdasarkan kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai. Indikator tersebut dapat disusun langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *card sort.* RPP dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang mendukung dalam pengambilan data seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II yang sama seperti tahap pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I. Tetapi, terdapat perubahan-perubahan atau perbedaan, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Pada tahapan siklus II dilakukan pada tanggal 15 Desember 2018. Alokasi waktu pembelajaran yaitu dilakukan 2x35 menit. Subyek penelitian yaitu siswa kelas II MIMiftahul Ulum Menganti Gresik.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar duduk ditempatnya masing-masing, guru memperingati siswa agar selama proses pembelajaran siswa bisa tertib dan aktif. Setelah siswa sudah siap dan tertib serta siap untuk mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dilanjutkan mengabsen atau mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru memberikan apersepsi yaitu dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu materi sholat fardlu, kemudian guru melanjutkan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat itu.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kelima kegiatan tersebut menggunakan strategi *card sort*.Pada kegiatan iniguru (peneliti) menunjukkan salah satu media yaitu gambar orang sholat yang sudah disediakan sebelumnya. Kemudian siswa mengamati gambar tersebut dengan seksama, setelah para siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru menjelaskan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengulang kembali sedikit materi yang sudah dibahas pada siklus 1 yaitu tentang sholat fardlu.

Pada kegiatan menanya, para siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan cara guru memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari apa yang kamu amati? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?" setelah terdapat beberapa siswa yang bertanya kembali, guru menjawab satu persatu pertanyaan dari para siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu mencoba, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Meskipun dalam 1 kelompok pada kegiatan ini setiap siswa diberikan 1 kartu yang merupakan salah satu bagian dari syarat sah, syarat wajib dan rukun sholat fardlu. Dalam diskusi kelompok ini, masing-masing kelompok mendapatkan tugas yaitu mengklasifikasi kartu-kartu yang berupa gambar. Setiap kelompok diminta untuk mengelompokkan kartu atau gambar sesuai dengan kategori yaitu syarat sah sholat fardlu, syarat wajib sholat fardlu dan rukun shoat fardlu. Yang mana kartu-kartu atau gambar akan ditempelkan pada kertas karton yang sudah disediakan yang sudah ditempelkan pada papan tulis. Guru memberikan arahan agar siswa menempelkan kartu secara bergantian atau urut dari kelompok 1 sampai kelompok 2.

Setelah semua kelompok selesai menempelkan kartu secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergantian, guru (peneliti) membagikan lembar kerja siswa yaitu berupa soal-soal yang terkait dengan materi yang mana terdapat 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum para siswa diminta untuk mengerjakan soal guru memberikan arahan terlebih dahulu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari yaitu materi sholat fardlu.

Pada saat mengerjakan soal para siswa mulai memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan mereka dalam memahami yang disampaikan guru dengan mengerjakan instruksi dan pemahaman dalam mengerjakan tugas yang ada sesuai materi yang telah dipelajari. Hal ini terlihat pada saat mereka mengerjakan soal dengan fokus, tidak banyak bertanya dan menciptakan keadaan yang kondusif. Kemudian setelah siswa sudah selesai, mereka boleh mengumpulkan lembar kerja di meja guru.

Kegiatan inti yang terakhir yaitu mengomunikasikan, pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mengkoreksi jawaban bersama-sama, yaitu tentang mengklasifikasikan atau mengelompokkan antara syarat sah sholat, syarat wajib sholat dan rukun sholat. Setelah mengkoreksi atau membahas jawaban bersama-sama, guru memberikan *reward*kepada salah satu kelompok yang jawabannya paling benar, akan tetapi disini guru tidak hanya memberikan *reward* pada kelompok itu saja, tapi memberikan kepada seluruh siswa karena sudah tertib dan aktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam proses pembelajaran berlangsung.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran Fikih materi sholat fardlu dengan menggunakan strategi *card sort*. Pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru juga mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, guru juga menanyakan bagaimana perasaan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru memberikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yaitu meminta siswa untuk terus berlatih dan mempelajari materi selanjutnya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan dilanjutkan dengan membaca do"a bersama-sama. Akan tetapi sebelum itu guru mengajak siswa melakukan *ice breaking*terlebih dahulu.

c. Observasi

Sebagaimana yang ada pada siklus I, pada tahap observasi peneliti menyediakan lembar observasi untuk menilai yaitu lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang dan ditentukan. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran juga sudah dilampirkan pada lampiran.

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh adalah 72 dengan nilai maksimum adalah 72 dan nilai yang diperoleh adalah 100 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator kinerja yaitu ≥ 80.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II juga dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dilampirkan pada lampiran.

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 71 dengan skor maksimum adalah 72 dengan nilai yang diperoleh adalah 98,6 dengan kriteria sangat baik, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 80. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, telah didapatkan hasil belajar siswa saat siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Nilai Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ALZ	85	T
2.	AYPZ	80	T
3.	ACS	95	T
4.	ANKH	75	T
5.	ALM	75	T
6.	AAF	-	-
7.	ABC	90	T
8.	APS	80	T
9.	DH	75	T
10.	FAM	-	-
11.	FF	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
12.	FPA	85	T
13.	GAFA	65	TT
14.	HM	75	T
15.	KNB	80	T
16.	MIF	70	TT
17.	MPRE	80	T
18.	MKRP	85	T
19.	MSDK	80	T
20.	MAZ	75	T
21.	NSU	80	T
22.	NRP	80	T
23.	NJA	90	T
24.	QAA	80	T
25.	RZT	-	-
26.	RPS	-	-
27.	RHP	80	T
28.	RPF	80	T
29.	RFA	85	T
30.	SPW	100	T
31.	SA	80	T
32.	SENA	85	T
33.	SPT	80	T
34.	TREF	-	-
35.	UFZ	80	T
36.	TAM	65	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
Jumlah Siswa		36	
Jumlah Nilai Siswa		2415	

Jumlah siswa tuntas (T) : 27

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 3

Nilai rata-rata siswa dengan rumus :

$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} = \ldots$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{2415}{30}$

= 80,5 (baik)

Persentase ketuntasan :

$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\ \% = \ldots$

$P = \frac{27}{30} \times 100\ \%$

P = 90 % (sangat baik)

Persentase siswa yang tidak tuntas :

100% - 90%

= 10%

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada pelajaran Fikih materi sholat fardlu terdapat perbedaan hasil data yang diperoleh peneliti pada saat pra siklus, siklus I, dan silus II. Dari hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan pemahaman siswa yang diperoleh dari data hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai akhir siswa kelas II MIMiftahul Ulum Menganti, yaitu menunjukan dari 36 siswa hanya ada 30 siswa yang mengikuti pembelajaran,dan menunjukkan 27 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 90% dan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 10%. Adapun nilai rata-rata siswa dilihat dari total atau jumlah nilai keseluruhan siswa yaitu 2415 dibagi dengan jumlah seluruh siswa kelas II, yaitu 30 siswa dan memperoleh hasil 80,5.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman materi sholat fardlu pembelajaran fikih di siklus ke II. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan persentase ketuntasan yangdiperoleh pada siklus I yaitu 75%, sedangkan pada siklus II memperoleh 90%. Sedangkan nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu ≥80.

d. Refleksi

Pada siklus II guru dan peneliti membandingkan dan menganalisa dari mulai siklus I dan II, baik itu dari hasil observasi aktifitas guru dan siswa, rata-rata hasil tes dan persentase ketuntasan. Seluruh komponen mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru mencapai nilai 96,428, hasil observasi aktivitas siswa mencapai 95,37, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,5 dan persentase ketuntasan siswa mencapai 90% yang artinya sudah mencapai indikator kinerja sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Oleh karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu peneliti dan guru wali kelas menyepakati untuk tidak melanjutkan siklus selanjutnya karena pencapaian peningkatan pemahaman sudah terlihat ada peningkatan.

Untuk ringkasan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil Observasi Aktivitas Guru	87,5(Baik)	100 (Sangat baik)	Terjadi peningkatan
2.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	43,52(Sangat kurang)	98,6(Sangat Baik)	Terjadi peningkatan
3.	Nilai Rata-Rata Kelas Pada Hasil Tes	74,43 (cukup)	80,5 (baik)	Terjadi peningkatan
4.	Persentase Ketuntasan Siswa	75% (cukup)	90% (sangat baik)	Terjadi peningkatan

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data yang telah di dapat itu dianalisis untuk melihat perkembangan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi sholat fardlu mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fikih menggunakan strategi *card sort*. Berikut adalah deskripsi penelitiannya:

1. **Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran Fikih Kelas II MI/SD (MI Miftahul Ulum)**

   Penerapan model ini pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I untuk aktivitas guru mendapat skor 63 dengan perolehan nilai 87,5 (baik). Sedangkan aktivitas siswa mendapatkan nilai 64 dengan perolehan nilai 43,52(Sangat kurang) sehingga belum cukup mencapai indikator minimal 80. Pembelajaran yang dilakukan di siklus I menggunakan penerapan strategi *card sort*menunjukkanhasilcukupbaik namun pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa melakukan aktivitas lain seperti kurang memperhatikan guru dan masih bermain sendiri ataupun berbicara dengantemannya.

   Pada pembelajaran siklus II, aktivitas guru pada siklus IImenunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. Jumlah nilai aktivitas guru pada siklus II yaitu 72 dengan perolehan nilai 100 (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah skor 71 dengan perolehan nilai 98,6(Sangat Baik) yang menunjukkan nilai tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu≥80**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

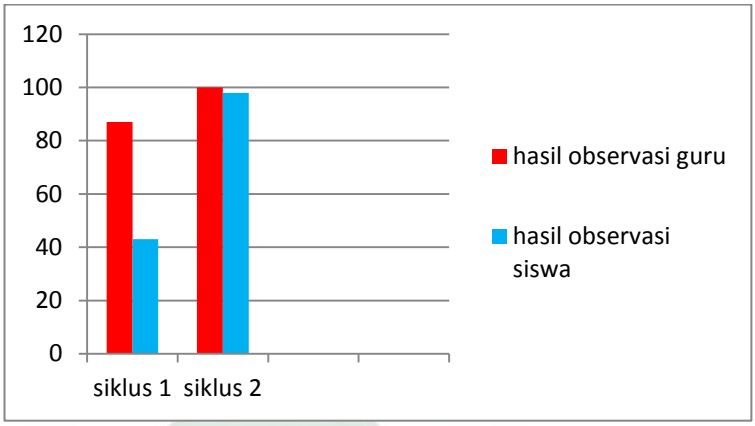

Gambar 4.1

Peningkatan Hasil Observasi Guru Dan Siswa

Untuk itu dapat ditarik kesimpulan pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum dalam menerapkan strategi *card sort* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas II dalam pembelajaran sholat fardlu dapat diterapkan model pembelajaran seperti ini pada pembelajaran Fikih kelas II untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran Fikih materi sholat fardlu.

2. Peningkatan Pemahaman Materi Sholat Fardlu Siswa Kelas II Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*

Berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus dapat diketahui bahwa pemahaman dalam pembelajaran Fikih siswa dengan latar belakang yang ada beberapa siswa kelas II MI Miftahul Ulum terhadappembelajaran Fikih materi sholat fardlu masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan, hal ini dapat dilihat dari jumlah 35 siswa, hanya 17 orang siswa yang nilainya tuntas sedangkan 18 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dihitung rata-rata hasil belajar siswa yaitu 76,74 (cukup) dengan persentase ketuntasan siswa 48,57% (kurang).

Peningkatan kemampuan dalam pemahaman materi sholat fardlu pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan penelitian yang menggunakan strategi *card sort*, hal ini dapat dilihat melalui aktivitas siswa saat kegiatan tanya jawab dengan guru dan pada hasil perolehan nilai setiap individu yang diperoleh melalui lembar kerja atau soal-soal yang dibuat dan diberikan oleh guru. Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang ada dapat dibandingkan melalui hasil perolehan setiap siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II melalui hasil nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa. Berikut merupakan diagram hasil nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajarsiswa:

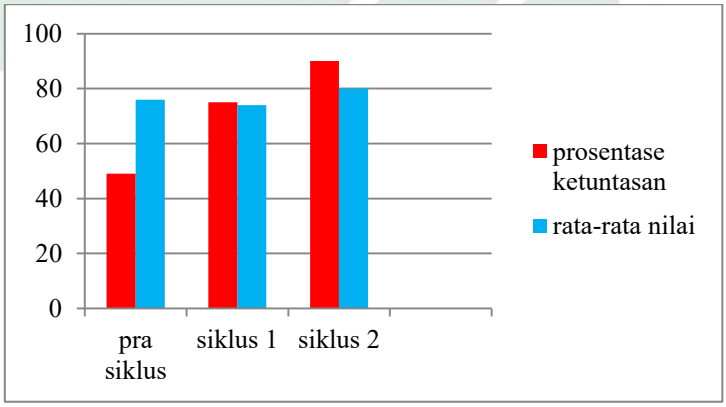

Gambar 4.2

Nilai Rata-Rata Kelas Dan Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil diagram diatas menunjukkan bahwa adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan pemahaman materi sholat fardlu pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik, pada pra siklus nilai rata-rata kelas adalah 76,74 (cukup) dan persentase ketuntasan hasil belajar 48,57% (kurang) dengan kriteria rendah dan dibawah kriteria ketuntasan siswa yaitu 80% sesuai dengan indikator kerja yang dibuat oleh peneliti. Sehingga dari hasil persentase ketuntasan siswa pada pra siklus memerlukan adanya penelitian tindakan kelas selanjutnya yaitu pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 74,43 (cukup) dan persentase ketuntasan hasil belajar 75% (cukup) dengan kriteria cukup, akan tetapi masih belum pencapai persentase ketuntasan yang sudah ditentukan oleh peneliti pada indikator kinerja yaitu 80%. Sehingga peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 80,5 (baik) dan persentase ketuntasan hasil belajar 90% (sangat baik) dengan kriteria baik dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa, siklus I sebanyak 24 siswa, dan pada siklus II sebanyak 27 siswa. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran Fikih materi sholat fardlu pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik dengan menggunakan strategi *card sort*(kartu sortir) pada materi Sholat Fardlu pembelajaran Fikih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi yang didapat menunjukan penerapan strategi *card sort* dapat dilaksanakan dan terlaksana dengan baik.Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai ketika pelaksanaan observasi aktivitas guru dan siswa. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 87,5 (baik) kemudian dilakukan perbaikan pada kinerja guru hasilnya meningkat pada siklus II menjadi 96,428 (sangat baik). Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 71,296 (cukup) dan mengalami peningkatan menjadi 95,37 (sangat baik) pada siklusII.
2. Terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas II MI Miftahul Ulum Menganti Gresik pada mata pelajaran Fikih materi sholat fardlu yang memuat pembelajaran syarat wajib sholat fardlu, syarat sah sholat fardlu dan rukun sholat fardlu. Hal ini dilakukan dengan menggunakan strategi *card sort* yaitu dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Padakegiatan pra siklus sebelum menerapkan strategi *card sort*diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 48,57% (sangat kurang) dengan nilai rata-rata 76,74 (cukup). Kemudian pada saat siklus I dengan nilai persentase ketuntasan 75% (cukup) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-ratakelas 74,43 (cukup) sedangkan pada saat siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa 90% (sangat baik) dan rata-rata nilai kelas sebesar 80,5 (baik). Hal ini menandakan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih materi sholat fardlu dengan strategi *card sort,* dikatakan berhasil dan termasuk kriteria yang baik hingga sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, yang menggunakan strategi *card sort*dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sholat fardlu pembelajaran Fikih, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru yang mana merupakan wali kelas diharapkan tidak hanya menggunakan ceramah saja sebagai cara untuk menjelaskan materi pada siswa, akan tetapi guru bisa menggunakan berbagai variasi pembelajaran sehingga lebih mengesankan dan menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.
2. Guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadi suatu alternatif dalam mata pelajaran Fikih saat ini guna meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa.
3. Guru harus melakukan persiapan sehingga dalam munggunakan suatu strategi pembelajaran dapat sesuai dengan materi yang akan diajarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh guru sehingga dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, dan akan sangat membantu untuk meminimalisir kemungkinan yang akan terjadi selama pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Qutruby, Sumanto. 1999. *Era Baru Fiqih Indonesia*. Yogyakarta : CERMIN

Amiruddin, 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Yogyakarta: Dua Satria Offset

Anwar, Desy. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Surabaya: Amalia

Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Bina Aksara

B.Uno,Hamzah,dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Professional* Jakarta:PT Bumi Aksara

Depdikbud.1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Fakhrurrazi, 2016. *Penerapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar SiswaBidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa*

Hardini, Isriani Dkk. 2015. Strategi *Pembelajaran Terpadu.* Yogyakarta: Familia

Kementrian Agama. 2016. *Fikih Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta : Kementrian Agama

Lampiran PMA nomor 165, tahun 2014

Lestari, Novia dkk. 2007. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Kemamuan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Josuushi Kelas XI SMA Taruna Pekan Baru*. Riau : Perpustakaan Universitas Riau

Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : DIVA Press

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sihabudin, 2014. *Strategi Pembelajaran.* Surabaya : UINSA Press

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukiman, 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi.* Yogyakarta: Insan Madani

Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta : PUSTAKA INSANI Madani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id